

BAB III

IMPLEMENTASI KERJA PRAKTEK

3.1 Jenis Bidang Pekerjaan

Tempat peserta kerja praktek melaksanakan pekerjaan di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yaitu dalam Biro Pembiayaan dan Penjaminan. Biro ini sebagai salah satu Eselon II dalam struktur organisasi Bapepam-LK yang berperan sebagai pembina, pengatur dan pengawas dalam bidang usaha jasa pembiayaan dan penjaminan.

Arah dan sasaran biro ini yaitu menjadi otoritas pembiayaan dan penjaminan yang memiliki nilai-nilai integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, dan kesempurnaan sehingga mampu mewujudkan industri jasa pembiayaan dan penjaminan sebagai penggerak perekonomian nasional yang tangguh dan berdaya saing global.

Berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) biro ini, maka untuk setiap SOP sejenis dipisahkan dalam bagian-bagian antara lain:

1. SOP yang berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura (perizinan, pembukaan cabang, pemeriksaan, dsb) berada dibawah Bagian Lembaga Pembiayaan dan Bagian Pemeriksaan Lembaga Pembiayaan.

2. SOP yang berkaitan dengan Perusahaan Penjaminan (perizinan, pemeriksaan, dsb) berada dibawah Bagian Lembaga Penjaminan.
3. SOP yang berkaitan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Perum Pegadaian, Lembaga Keuangan Mikro, dsb berada dibawah Bagian Lembaga Pembiayaan Khusus.

3.2 Kaitan Bidang Pekerjaan

Secara teknis sesuai dengan *job description* dalam Biro Pembiayaan dan Penjaminan, maka sering juga dilakukan koordinasi dengan Eselon II lainnya di Bapepam-LK, seperti dengan :

1. Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum, untuk hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan (peraturan-peraturan), evaluasi, hingga permasalahan hukum antara industri dengan pemerintah (dalam hal ini dengan Biro Pembiayaan dan Penjaminan).
2. Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, untuk hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan akuntansi yang juga diterapkan oleh industri.
3. Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, untuk hal-hal yang berkaitan dengan permohonan informasi emiten yang dibutuhkan, dll.

Selain itu, Biro Pembiayaan dan Penjaminan pun berhubungan dengan Eselon I lainnya dalam Kementerian Keuangan maupun instansi pemerintah dan non pemerintah lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, seperti dengan :

1. Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan, untuk hal-hal yang terkait dengan masalah perpajakan perbankan syariah, pembiayaan infrastruktur, dsb.
2. Kementerian Koordinator Perekonomian, untuk hal-hal yang terkait dengan pembahasan Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (PPKD), Kredit Usaha Rakyat (KUR), dsb.
3. Kemenegkop dan UKM, untuk hal-hal yang terkait dengan pembahasan Lembaga Keuangan Mikro, dsb.
4. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
5. Asosiasi Perusahaan Modal Ventura (AMVI).
6. Dll.

Di Biro Pembiayaan dan Penjaminan, peserta kerja praktek melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan penerimaan Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan dimana penyampaian laporan ini merupakan ketentuan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan.

Perusahaan akan menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Kementerian Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia, yang dilakukan secara *on-line* melalui jaringan ektranet Bank Indonesia. Bagian Laporan Keuangan

Bulanan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Rekening Administrasi disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Menteri Keuangan. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Perusahaan Pembiayaan tidak dapat menyampaikan laporan secara *on-line*, maka laporan disampaikan *off-line* dengan menggunakan disket rekaman data laporan beserta alasan/penyebabnya yang disampaikan kepada Bank Indonesia, c.q. Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter, Bagian Statistik Moneter. Bagi Perusahaan Pembiayaan yang berkantor pusat di luar Jabotabek laporan disampaikan ke kantor Bank Indonesia setempat.

3.3 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilakukan di Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dilaksanakan dari tanggal 6 Februari 2012 sampai dengan 13 April 2012 yaitu selama 10 minggu. Jam kerja peserta kerja praktek mengikuti aturan jam kerja pegawai di Bapepam-LK, yaitu dimulai pukul 07.30 hingga 17.00 selama hari Senin hingga Jumat. Waktu istirahat adalah pukul 12.15-13.00 WIB untuk hari Senin-Kamis dan pukul 11.30-13.15 WIB untuk hari Jumat.

Secara umum, jadwal kerja yang dilakukan peserta selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

- Minggu I

Secara garis besar, kegiatan di minggu I adalah:

- ✓ Pengenalan lingkungan kerja.
- ✓ Pengenalan jenis dan bidang pekerjaan secara umum.
- ✓ Pembuatan jadwal kerja.

- Minggu II-III

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah:

- ✓ Pendalaman jenis pekerjaan pada Bagian Lembaga Pembiayaan terutama hal-hal yang terkait dengan ketentuan pelaporan laporan keuangan oleh Perusahaan Pembiayaan.
- ✓ Proses penerimaan Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan untuk periode Januari 2012 di Sub Bagian Tata Usaha Biro.

- Minggu IV-V

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah:

- ✓ Penerimaan Laporan Keuangan Bulanan yang terlambat dikirim oleh Perusahaan Pembiayaan, maupun yang salah didistribusikan oleh bagian penerimaan surat Bapepam-LK.
- ✓ Proses perhitungan jumlah laporan keuangan yang diterima oleh biro, dengan dikategorikan jumlah yang menyampaikan tepat waktu, terlambat, maupun yang tidak menyampaikan.

✓ Proses merapikan fisik laporan keuangan periode Januari 2012 yang telah diterima.

- Minggu VI

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah penerimaan Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan untuk periode Februari 2012 maupun laporan periode Januari yang sangat terlambat disampaikan.

- Minggu VII-VIII

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah:

✓ Penerimaan Laporan Keuangan Bulanan yang terlambat dikirim oleh Perusahaan Pembiayaan, maupun yang salah didistribusikan oleh bagian penerimaan surat Bapepam-LK.

✓ Proses merapikan fisik laporan keuangan periode Februari 2012 yang telah diterima.

✓ Proses perhitungan jumlah laporan keuangan yang diterima oleh biro, dengan dikategorikan jumlah yang menyampaikan tepat waktu, terlambat, maupun yang tidak menyampaikan.

- Minggu IX

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah melakukan evaluasi dan review untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan selama 8 minggu.

- Minggu X

Kegiatan utama yang dilakukan di minggu ini adalah:

- ✓ Penerimaan Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan untuk periode Maret 2012 maupun laporan periode Februari yang sangat terlambat.
- ✓ Proses merapikan fisik laporan keuangan periode Maret 2012 yang telah diterima.
- ✓ Proses perhitungan jumlah laporan keuangan yang diterima oleh biro, dengan dikategorikan jumlah yang menyampaikan tepat waktu, terlambat, maupun yang tidak menyampaikan per tanggal hari terakhir kerja praktek dilaksanakan.

Selama pelaksanaan kerja praktek, diadakan beberapa kali diskusi atau tanya jawab dengan pegawai Biro Pembiayaan dan Penjaminan, khususnya dalam Sub Bagian Tata Usaha, sebagai bagian penerima laporan keuangan yang dikirimkan dan yang menerima pendistribusian dari bagian penerimaan surat Bapepam-LK. Diskusi berisi tentang hal-hal teknis dalam penerimaan Laporan Keuangan Bulanan, seperti tanda terima pengiriman, kelengkapan penerimaan laporan, pencatatan dan tabulasi keseluruhan laporan yang diterima, hingga penyimpanan laporan sebagai bahan pendukung dalam proses pengawasan Perusahaan Pembiayaan.